

ABSTRAK

Liya Azizah, 220103020093, “Tahfiz Al-Qur’an Di SD Tahfidzul Qur’an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura (Studi *Living Qur’an*)”. Pembimbing (1) Drs. H. Basrian, M.Fil.I, (2) Riza Saputra, M.A, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026

Kata Kunci: Program Tahfiz Al-Qur’an, *Living Qur’an*, Pendidikan Islam, Internalisasi Nilai Qur’ani, SD Tahfidzul Qur’an Terpadu An-Najah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya lembaga pendidikan berbasis tahfiz Al-Qur’an yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian hafalan, tetapi juga pada penginternalisasian nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan peserta didik. Dalam perspektif *Living Qur’an*, Al-Qur’an dipahami tidak hanya sebagai teks yang dibaca dan dihafal, tetapi juga sebagai realitas sosial yang hidup dalam perilaku, budaya, dan praktik keseharian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program tahfiz Al-Qur’an serta menganalisis bentuk-bentuk pengamalan nilai-nilai Al-Qur’an (*Living Qur’an*) dalam kehidupan sehari-hari siswa di SD Tahfidzul Qur’an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas koordinator Al-Qur’an, guru tahfiz, pengurus asrama, serta siswa SD Tahfidzul Qur’an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tahfiz Al-Qur’an di SD Tahfidzul Qur’an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura dilaksanakan secara sistematis melalui penggunaan Metode Ummi, kegiatan tahsin sebelum menghafal, target hafalan yang terstruktur, *murâja’ah* yang dilakukan secara rutin, sistem evaluasi berlapis, serta dukungan lingkungan asrama yang menunjang proses pembinaan Al-Qur’an. Program tersebut memungkinkan siswa berinteraksi secara berkelanjutan dengan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Adapun bentuk-bentuk *Living Qur’an* yang ditemukan meliputi kebiasaan *murâja’ah* dan membaca Al-Qur’an, pembacaan surah-surah pilihan, pelaksanaan salat berjamaah, penerapan adab terhadap guru dan sesama, pembiasaan disiplin dan tanggung jawab, menjadikan Al-Qur’an sebagai sumber ketenangan spiritual, serta terbawanya kebiasaan-kebiasaan Qur’ani ke lingkungan keluarga dan masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa program tahfiz tidak hanya berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan siswa.